**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis dan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif - retrospektif dengan data yang digunakan adalah data bulan Januari sampai Maret tahun 2019. Data kuantitatif diperoleh dari dari data berupa Surat Bukti Barang Keluar (SBBK), kartu stok dan dokumen LPLPO (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat).

**3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

**3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara.

**3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan dari bulan Mei 2019 sampai Juli 2019.

**3.3 Populasi dan Sampel**

**3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah SBBK, kartu stok dan dokumen LPLPO tahun 2019 pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara.

**3.3.2 Sampel**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah SBBK, kartu stok dan dokumen LPLPO tahun 2019 pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara.

**3.4 Jenis Dan Cara Pengumpulan Data**

**3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sumber data yaitu SBBK, LPLPO Puskesmas, kartu stok Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara.

**3.4.2 Cara Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data adalah pengamatan (observasi). Dimana observasi yang dimaksud adalah menganalisis SBBK, LPLPO dan kartu stok.

**3.5 Pengolahan Data dan Analisis Data**

**3.5.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan setelah data selesai dikumpul kemudian diperiksa kelengkapan data tersebut, selanjutnya data dianalisis.

**3.5.2 Analisis Data**

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan memasukkan data yang diperoleh ke dalam rumus ketersediaan obat indikator dan ketepatan perencanaan obat indikator dengan tujuan untuk melihat ketersediaan obat indikator dan ketepatan perencanaan obat indikator dari masing-masing puskesmas . Hasil analisis data kuantitatif disajikan dalam bentuk grafik dan tekstual.

Rumus ketersediaan obat indikator =

*Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia (n) di Puskesmas x 100%*

*Jumlah puskesmas yang melapor x jumlah total item obat indikator*